

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa *lag* pekerjaan layak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pekerjaan layak, penggunaan *lag* satu menggambarkan selang waktu satu tahun di mana mengacu pada penggunaan nilai variabel di periode sebelumnya sebagai instrumen untuk variabel dependen di periode saat ini. Permasalahan seperti rendahnya ketersediaan lapangan kerja yang dipengaruhi oleh tingginya angka pengangguran, kesenjangan upah dan lebih tingginya angka pekerja informal dibanding formal yang berdampak pada pekerjaan layak.
2. Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pekerjaan layak, artinya ketika pengangguran meningkat maka pekerjaan layak akan menurun. Dibuktikan dengan nilai yang dapat dilihat dari output FD-GMM. Pengangguran yang tinggi berarti berkurangnya tenaga kerja yang produktif, sehingga menurunkan output dan produktivitas ekonomi. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menurunkan pendapatan nasional.
3. Kesetaraan dalam pekerjaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pekerjaan layak artinya ketika kesetaraan dalam pekerjaan meningkat maka pekerjaan layak akan menurun. Dibuktikan dengan nilai yang dapat dilihat

dari output FD-GMM. Perempuan dan kelompok minoritas lainnya masih menghadapi diskriminasi di pasar kerja, bahkan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sama dengan laki-laki. Hal ini dapat membuat mereka lebih sulit mendapatkan pekerjaan yang layak.

4. Rata-rata upah berpengaruh tidak signifikan dengan koefisien negatif, artinya pendapatan tidak cukup kuat mempengaruhi pekerjaan layak. Dibuktikan dengan nilai yang dapat dilihat dari output FD-GMM. Kebijakan yang hanya fokus pada peningkatan pendapatan, seperti program pengentasan kemiskinan berbasis transfer tunai, mungkin tidak cukup untuk memastikan pekerjaan layak bagi semua orang.
5. Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pekerjaan layak, artinya ketika kemiskinan meningkat maka pekerjaan layak akan menurun. Dibuktikan dengan nilai yang dapat dilihat dari output FD-GMM. Kenaikan kemiskinan dan penurunan pekerjaan layak dapat memperparah kesenjangan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat. Hal ini dapat memicu ketegangan sosial dan menghambat stabilitas ekonomi.
6. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pekerjaan layak, artinya ketika pendidikan meningkat maka pekerjaan layak juga akan meningkat. Dibuktikan dengan nilai yang dapat dilihat dari output FD-GMM. Tenaga kerja yang lebih terdidik dan terampil dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi suatu negara.
7. Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pekerjaan layak, artinya ketika kesehatan meningkat maka pekerjaan layak juga akan

meningkat. Dibuktikan dengan nilai yang dapat dilihat dari output FD-GMM. Tenaga kerja yang sehat dan produktif merupakan aset penting bagi pengembangan sumber daya manusia suatu negara. Kesehatan dan pekerjaan layak merupakan kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan perlindungan lingkungan.

5.2 Saran

Hasil penelitian pekerjaan layak di Indonesia memiliki implikasi yang penting bagi pemerintah, diantaranya:

1. Dari segi pengurangan pengangguran demi tercapainya pekerjaan layak, pemerintah dapat melakukan lebih banyak investasi dengan memberikan insentif pajak, membangun infrastruktur, dan meningkatkan kemudahan berusaha, selain itu pembangunan infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja di sektor konstruksi dan membuka peluang usaha baru.
2. Dari segi kesetaraan, yang dapat dilakukan adalah menerapkan kebijakan anti-diskriminasi, misalnya dengan melarang diskriminasi dalam proses rekrutmen, promosi, dan pemutusan hubungan kerja berdasarkan gender, ras, agama, suku, dan status pernikahan, memastikan akses yang sama terhadap pelatihan dan pengembangan profesional bagi semua pekerja, melindungi pekerja dari pelecehan seksual dan intimidasi di tempat kerja. Selain itu, meningkatkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja dengan cara menyediakan layanan penitipan anak yang terjangkau dan berkualitas

3. Untuk upah atau pendapatan, dapat dilakukan penyesuaian secara berkala berdasarkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi, penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi di setiap daerah dan upah minimum dapat disesuaikan berdasarkan sektor usaha, dengan mempertimbangkan tingkat produktivitas dan keuntungan di setiap sektor.
4. Kemiskinan dapat menjadi hambatan besar bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dan sebaliknya, pekerjaan layak dapat membantu orang keluar dari kemiskinan. Pemerintah dapat menarik lebih banyak investasi dengan memberikan insentif pajak, membangun infrastruktur, dan meningkatkan kemudahan berusaha, fokus pada pengembangan sektor-sektor yang menyerap banyak tenaga kerja, seperti manufaktur, pariwisata, dan ekonomi kreatif dan meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas guru, infrastruktur sekolah, dan kurikulum pendidikan.
5. Berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan, pekerja membutuhkan keterampilan dan pengetahuan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Pemerintah dapat berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk membantu orang mendapatkan keterampilan yang mereka butuhkan. Pemerintah dapat mendorong bisnis untuk mengadopsi praktik yang mempromosikan pekerjaan layak, seperti membayar upah yang layak, menyediakan tunjangan yang baik, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

6. Untuk terus meningkatkan pekerjaan layak dari segi kesehatan pekerja, diharapkan perusahaan atau tempat bekerja lainnya dapat memberikan pelatihan keselamatan kerja bagi pekerja, menyediakan fasilitas yang memadai di tempat kerja, seperti ruang istirahat dan toilet yang bersih. Menerapkan program kesehatan kerja untuk mencegah penyakit akibat kerja.